

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 28 sampel pemerintah provinsi dan variabel kelemahan pengendalian internal sebagai variabel dependen serta total aset, laju PDRB, jumlah penduduk dan PAD sebagai variabel independen. Topik ini dipilih karena adanya pernyataan BPK terkait dengan pengendalian intern pemerintah daerah yang dinilai masih lemah berdasarkan hasil pemeriksaan LKPD.
2. Pada hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel ukuran pemerintahan berpengaruh signifikan dan bersifat positif terhadap variabel dependen kelemahan pengendalian internal pada pemerintah daerah provinsi di Indonesia pada periode 2009-2010. Ukuran pemerintah daerah ternyata mempengaruhi penerapan sistem pengendalian internal di daerah tersebut. Semakin besar ukuran pemerintahan, maka semakin banyak pula kelemahan pengendalian internal yang ditemukan. Hal ini dikarenakan ukuran pemerintah daerah yang semakin besar cenderung memiliki pengawasan yang longgar, sehingga memerlukan pengendalian internal yang lebih memadai dan terinci.

3. Pada hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel independen pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kelemahan pengendalian internal pemerintah daerah provinsi di Indonesia periode 2009-2010. Pertumbuhan pada pemerintah daerah provinsi tidak dapat menjadi indikator dari sistem pengendalian internal yang diterapkan. Laju PDRB yang menjadi *proxy* pertumbuhan tidak mempengaruhi kelemahan pengendalian internal pemerintah daerah karena laju pdrb merupakan standar pertumbuhan ekonomi yang dipakai secara luas dari berbagai sektor yang mengandung unsur kegiatan ekonomi didalamnya, sehingga pengendalian internal dalam suatu pemerintahan tidak akan dipengaruhi oleh pertumbuhan daerah tersebut.
4. Pada hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen kelemahan pengendalian internal pada pemerintah daerah provinsi periode 2009-2010. Semakin banyak jumlah penduduk dalam suatu provinsi membuat semakin kompleks pemerintahan dikarenakan semakin banyak yang harus dilayani dan diatur sehingga membuat pekerjaan pemerintah menjadi lebih rumit dan tanggungjawab yang lebih besar. Hal ini membuat pemerintah daerah cenderung lebih sulit mengimplementasikan pengendalian internal.
5. Pada hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel PAD berpengaruh secara signifikan dan bersifat negatif terhadap variabel dependen kelemahan pengendalian internal pemerintah daerah provinsi

tahun 2009-2010. Semakin kecil jumlah PAD, maka semakin banyak temuan kasus kelemahan pengendalian internal. Hal ini disebabkan karena PAD (bersumber dari pajak daerah, retribusi dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan) secara leluasa dikelola oleh daerah, sehingga terdapat kemungkinan penyelewengan pada dana tersebut. Perlu ditelusuri lebih lanjut apakah jumlah PAD yang kecil memang berasal dari jumlah sumbernya yang sedikit ataukah terdapat kelalaian yang disengaja maupun tidak disengaja selama prosesnya.

6. Pada hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel independen ukuran pemerintah, pertumbuhan, jumlah penduduk dan PAD secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen kelemahan pengendalian internal sebanyak 51,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## **5.2 Keterbatasan dan Saran**

Adapun keterbatasan dan saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini sebelumnya menggunakan usia pemerintahan sebagai variabel independen, akan tetapi setelah melakukan uji normalitas, variabel tersebut tidak normal dan akhirnya peneliti memilih untuk tidak meneliti variabel tersebut.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemerintah daerah provinsi diharapkan untuk lebih memperhatikan aplikasi dan penerapan

dari pengendalian yang telah dirancang, terutama pada pemerintah daerah yang memiliki ukuran yang besar dan jumlah PAD yang kecil.

3. Bagi para peneliti lain dapat menggunakan *proxy* pengendalian internal yang berbeda, seperti menggunakan data primer (kuesioner) dalam mengukur variabel kelemahan pengendalian internal pemerintah daerah.
4. Periode yang dipakai oleh peneliti hanya 2 tahun, peneliti berikutnya sebaiknya memperbanyak jumlah sampel penelitian maupun memperpanjang periode penelitian karena hal tersebut dapat membuat peneliti semakin tepat dalam memprediksi dan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
5. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti luas wilayah pemerintahan dan jumlah pegawai.